

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis mengenai *abnormal return* saham pada 13 Industri Otomotif pada masa sebelum dan sesudah kenaikan BBM menunjukkan bahwa dari perhitungan *mean abnormal return* saham tersebut PT Nipress Tbk adalah perusahaan yang mengalami peningkatan paling tinggi yakni dari $-0,5\%$ sebelum kenaikan BBM menjadi $0,8\%$ atau mengalami perubahan sebesar $1,3\%$ disusul PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Indospring Tbk dan PT Good Year Tbk. Tetapi untuk kedua perusahaan yakni PT Indospring Tbk dan PT Good Year Tbk *mean abnormal return* saham masih negatif (Tabel 4.3, Hal 51). Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan adalah PT Prima Alloy Steel Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Petrochem Tbk, PT Branta Mulia Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Lippo Entertriset Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk yang paling besar penurunannya yaitu sebesar $-3,8\%$ tetapi *mean abnormal return* sahamnya masih positif sebesar $0,4\%$.

Dari hasil pengujian *mean abnormal return* saham bahwa semua perusahaan mengalami keadaan tidak signifikan dengan tingkat signifikan (5%), berarti tidak mempengaruhi harga saham Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

(BEJ) dengan adanya kenaikan BBM, mungkin dikarenakan data yang digunakan hanya dari penutupan saham perminggu (penutupan hari Jumat) dari bulan Februari sampai Juni adalah data sebelum kenaikan BBM dan penutupan saham perminggu (penutupan hari Jumat) dari bulan Juni sampai Oktober adalah sesudah kenaikan BBM sehingga penelitian ini berlangsung 9 bulan dengan perhitungan 4 bulan sebelum kenaikan BBM dan 4 bulan sesudah kenaikan BBM.

Dari hasil penentuan ranking ini sebagai acuan para investor untuk menanamkan investasi. Ranking perusahaan didasarkan pada perubahan yang terjadi pada 13 Industri Otomotif sebelum dan sesudah kenaikan BBM yaitu perusahaan yang mempunyai mean abnormal return saham positif yang terbesar sampai yang terkecil serta negatif. Perusahaan tersebut adalah (urutan dari yang terbesar) PT Astra Internasional Tbk dan PT. Nipress Tbk diikuti oleh PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Prima Alloy Steel Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Petrochem Industries Tbk, PT. Good Year Tbk, PT. Branta Mulia Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Indomobil Sukses Int Tbk, PT. Lippo Entertriset Tbk, dapat dilihat pada Tabel 4.7 halaman 64.

B. SARAN.

1. Bagi Investor dan Calon Investor.

Dalam pemilihan investasi saham ini, sebaiknya investor dan calon investor memilih saham yang memberikan abnormal return saham positif tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang bisa sebagai bahan pertimbangan seperti risiko saham Pada

kondisi kenaikan BBM ada lima Industri Otomotif yang memiliki abnormal return saham positif yaitu PT. Astra Internasional Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Prima Alloy Steel Tbk.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti. Selanjutnya dibidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dilakukan analisis pada Industri Lain Diluar Industri Otomotif dan Pada even-even tertentu yang sekiranya dapat mempengaruhi besarnya *abnormal return* saham sebagai acuan.

3. Waktu Penelitian.

Dalam penelitian ini periode data sebagai bahan penelitian hanya 9 bulan (dengan waktu 4 bulan untuk masa sebelum kenaikan dan 4 bulan sesudah kenaikan BBM) sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Diharapkan dalam penelitian berikutnya periode penelitian yang digunakan lebih lama, sehingga hasil dari penelitian lebih akurat. Dalam hal ini sehingga pihak – pihak yang berkepentingan seperti para investor tidak merasa disesatkan dengan hasil penelitian ini karena sebagai bahan pertimbangan investasi.